

---

## PENGARUH MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS PUISI DI KELAS V

Ersa Novita Sari<sup>1</sup>, Arum Ratnaningsih<sup>2</sup>, Yuli Widiyono<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Purworejo<sup>123</sup>  
[Ersanovitasari1408@gmail.com](mailto:Ersanovitasari1408@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian (1) pengaruh media *audio visual* hasil belajar kemampuan menulis puisi kelas V SD; (2) perbandingan kemampuan peserta didik pembelajaran menulis puisi kelas V SD diajarkan media *audio visual* dengan tidak diajarkan media *audio visual*. Penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi penelitian kelas V SDN Kepatihan dan sampel peserta didik kelas V A dan V B. Data penelitian diperoleh tes untuk mengetahui kemampuan menulis puisi peserta didik. Hasil penelitian (1) nilai rata-rata pretest kelompok eksperimen awalnya 78,93 berubah menjadi 81,53. Pengujian hipotesis nilai  $t$  hitung 1,739. Tabel distribusi  $t$  dicari  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t$  tabel 1,701 dan  $Sig (0,00) < \alpha (0,05)$ . Nilai  $t$  hitung berada pada  $t$  hitung (1,739) >  $t$  tabel atau  $t$  hitung (1,739) >  $t$  tabel (1,701)  $t$  hitung berada daerah penolakan  $H_0$ . Keputusan uji hipotesis nilai  $Sig. < \alpha$  atau  $t$  hitung >  $t$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima; (2) nilai rata-rata diajarkan media *audio visual* 81,53, diajarkan tanpa media *audio visual* 77,87. Selisih kedua nilai rata-rata 3,66. Nilai  $t$  hitung 3,287. Tabel distribusi  $t$  dicari  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t$  tabel 1,701 dan  $Sig (0,004) < \alpha (0,05)$ . Nilai  $t$  hitung (3,287) >  $t$  tabel atau  $t$  hitung (3,287) >  $t$  tabel (1,701)  $t$  hitung berada daerah penolakan  $H_0$ . Nilai  $Sig. < \alpha$  atau  $t$  hitung >  $t$  tabel keputusan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Menulis puisi peserta didik diajarkan media pembelajaran *audio visual* mendapatkan hasil lebih efektif dari pada tidak diajarkan media pembelajaran *audio visual*.

**Kata kunci:** *Media pembelajaran, Menulis puisi, Media audio visual.*

### **THE INFLUENCE OF VISUAL AUDIO MEDIA ON THE ABILITY OF WRITING POETRY IN CLASS V**

**Abstract:** *The purpose of research (1) effects of audio-visual media as a result of learning the ability to write poetry of Grade 5 elementary school; (2) the comparison of the ability of the students to write poetry of the Grade 5 elementary school is taught visually audio mediaby not visual audio media. The study used a quantitative approach with experimental methods. The existing class of research population Grade 5 elementary school of Kepatihan and sample of class checkups V B and V B. research data obtained tests to know the ability to write the poetry of learners. Research results (1) pretest group pretest scores originally from 78.93 turned to 81.53. Testing hypothetical value  $t$  count 1.739. Distribution table  $t$  sought distribution = 0.05 obtained  $t$  tables of 1.701 and sig (0.00) <  $\alpha$  (0.05).  $T$  values count to be on  $t$  count (1.739) >  $t$  table or  $t$  count (1.739) >  $t$  table (1.701)  $t$  count to be the  $h_0$  rejection area. The sig value hypothesis test results. <  $\alpha$  or  $t$  count >  $t$  table then the  $h_0$  is rejected and  $h_a$  accepted; (2) the average value is taught visual audio media 81.53, taught without visual audio medium 77.87. Plus two points average 3.66. Value  $t$  count 3,287. Distribution table  $t$  sought quantity = 0.05 obtained  $t$  tables of 1.701 and sig (0.004) <  $\alpha$  (0.05). Value  $t$  count (3,287) >  $t$  table or  $t$  count (3,287) >  $t$  table (1,701)  $t$  count to be the  $h_0$  rejection area. Sig grades &  $t$  count >  $t$  decision table the  $h_0$  rejected and  $h_a$  accepted. Writing poems learners are taught the audio-visual learning media get more effective results than it.*

**Keywords:** *Learning media, Poetry writing, Audio visual media*

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia karena menjadi kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan manusia mustahil dapat berkembang untuk meraih cita-cita, maju, sejahtera, dan mendapatkan kebahagiaan hidup. Pendidikan tidak hanya berhubungan dengan pengajaran melainkan memperhatikan kepribadian peserta didik. Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan serta membina kemampuan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan pada seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. Undang-Undang (UU) No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Proses dalam fungsi pendidikan nasional diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi serta kreativitas peserta didik dalam pembelajaran.

Pembelajaran bagi manusia sangat penting karena dengan dilakukannya proses pembelajaran manusia akan mampu berkembang. Selanjutnya proses pembelajaran dapat dilakukan karena adanya interaksi peserta didik dengan guru. Pembelajaran bahasa meliputi empat komponen penting yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan tersebut yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*), dan keterampilan menulis (*writing skills*). Empat keterampilan berbahasa tersebut saling berhubungan satu sama lain (Tarigan, 2012: 1).

Pemberlakuan kurikulum 2013 diharapkan pendidikan di Indonesia dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten dan diharapkan kegiatan pembelajaran di sekolah dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik. Kompetensi yang terdapat dalam satuan pendidikan Sekolah Dasar (SD) adalah menulis. Menulis adalah kegiatan komunikasi yang berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya (Dalman, 2015: 3). Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, meliputi penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran media, dan pembaca. Kurikulum 2013 untuk satuan pendidikan SD terdapat kompetensi menulis, banyak teks atau kegiatan pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menulis puisi.

Menulis puisi salah satu proses pengungkapan isi jiwa yang berlangsung pada diri peserta didik sehingga membutuhkan proses belajar dan pembentukan yang terus-menerus. Pengajaran menulis dalam membina peserta didik agar mereka memiliki keterampilan menulis yang baik. Menurut Hairuddin (2007: 1-2) salah satu keberhasilan suatu pelajaran ditentukan oleh pendekatan dan metode yang digunakan oleh guru. Keberhasilan pengajaran menulis ditentukan oleh berbagai faktor, yaitu faktor dari dalam diri peserta didik seperti minat, perhatian dan kematangan jiwa. Faktor dari luar peserta didik seperti lingkungan sekitarnya, metode dan media yang digunakan oleh guru. Kedua faktor tersebut memerlukan pembinaan dan mengembangkan dengan maksimal agar dapat memanfaatkan dengan tepat untuk meningkatkan mutu keterampilan menulis puisi bagi peserta didik. Pembinaan dan mengembangkan keterampilan menulis puisi memerlukan guru yang kreatif dalam menggunakan media.

Media pembelajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Media pembelajaran selain menarik perhatian peserta didik, juga dapat menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam setiap mata pelajaran. Pembelajaran di sekolah, guru dapat menciptakan suasana belajar menarik perhatian dengan memanfaatkan media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan variatif, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan mengoptimalkan proses serta berorientasi pada prestasi belajar. Salah satu alternatif yang memungkinkan dalam upaya meningkatkan prestasi menulis peserta didik

---

adalah media *audio visual*. Media *audio visual* adalah cara menghasilkan atau menyampaikan materi menggunakan alat-alat elektronik untuk menyajikan pesan-pesan *audio* dan *visual* (Arsyad, 2014: 32).

Media pembelajaran merupakan hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar peserta didik dan isi pelajaran di sekolah (Arsyad, 2017: 3). Lebih lanjut Arsyad (2017: 70-71) pemilihan media sebaiknya mempertimbangkan hal-hal berikut ini (1) kemampuan mengakomodasikan penyajian stimulus yang tepat, (2) kemampuan mengakomodasi respons peserta didik yang tepat, (3) kemampuan mengakomodasi umpan balik, dan (4) pemilihan media utama dan media sekunder untuk penyajian informasi atau stimulus untuk latihan dan tes. Hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan media pembelajaran tidak hanya mengenai penggunaan alat sebagai perantara, tetapi juga kesesuaian jenis media tersebut dengan kondisi perkembangan peserta didik. Maka pembelajaran menulis puisi dimulai dengan cara dan media yang dapat menarik perhatian peserta didik. Seorang guru harus cermat dalam memilih apa yang harus diajarkan dan bagaimana cara menyampaikan materi pada jenjang usia tertentu peserta didik, karena berbeda usia akan berbeda pula kebutuhan, kompetensi serta kemampuan kognitifnya.

Menurut Arsyad (2017: 29) bahwa keunggulan dari media pembelajaran *audio visual* yaitu melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari peserta didik ketika membaca, berdiskusi, dan praktik, menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang, dan meningkatkan motivasi serta menanamkan sikap dan segi-segi afektif lainnya. Wujud dari media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah media *audio visual* termasuk ke dalam kategori video dengan media berbasis *audio visual*. Terkait permasalahan tersebut, dibahas tentang keterampilan menulis puisi menggunakan media *audio visual*. Adanya media *audio visual* diharapkan dapat membantu peserta didik untuk menemukan ide-ide pokok dalam menulis sebuah puisi. Selain itu, dengan adanya media *audio visual* dapat membangkitkan minat peserta didik dalam menulis puisi. Dengan demikian, pengembangan keterampilan menulis puisi akan melatih kecerdasan dan daya pikir peserta didik.

Media *audio visual* yang digunakan peneliti berbasis video edukasi berbagai jenis-jenis pekerjaan, sehingga peserta didik dapat menyaksikan video tersebut. Dengan demikian, peserta didik dapat menulis puisi berdasarkan dengan video yang telah disajikan. Cara yang tepat untuk memotivasi dan meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengenal dan memahami puisi, yaitu dengan memanfaatkan media *audio visual*. Media tersebut diharapkan peserta didik dapat stimulus positif untuk lebih komunikatif, kreatif dan secara tidak langsung dapat menyimak contoh gambar atau menghafal lirik puisi. Namun, gambar dan suara yang disajikan harus mempunyai kriteria yang sesuai untuk tujuan pembelajaran, yang terpenting yaitu mempengaruhi minat peserta didik, meningkatkan kemampuan serta hasil belajar peserta didik dalam menciptakan puisi.

Penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Menulis Puisi antara lain: (1) Dewi, M. S. (2017) berjudul “Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa”, (2) Patmawati, D., Rustono, & Halimah, M. (2018) berjudul “Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar”, (3) Penelitian yang dilakukan oleh Permana, D. & Indihadi, D. (2018) berjudul “Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik”, (4) Agusrita, Arief, D., Bagaskara, S. R., & Yunita, R. (2020) berjudul “Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar”, (5) Nurjannah (2016) berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN III Toaya”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Pretest Posttest Design*. *Nonequivalent Control Group Pretest Posttest Design* merupakan penelitian yang dilakukan dengan memberikan perlakuan kepada kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembandingan yang dipilih dengan *nonprobability sampling* (tidak acak) yang meliputi *purposive sampling* (pertimbangan tertentu). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Kepatihan. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni: tes, kuesioner, dan wawancara. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu analisis inferensial dan analisis secara komparasi. Statistik inferensial adalah perhitungan statistik yang digunakan untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi (Sugiyono, 2016: 147), sedangkan analisis komparasi adalah membandingkan antara kondisi dua buah kelompok atau lebih untuk menganalisis perbandingan kemampuan menulis puisi peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan media *audio visual* dengan peserta didik yang diajarkan dengan tidak menggunakan media *audio visual*. Selain itu, analisis komparasi digunakan untuk pengujian normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Sebelumnya terdapat uji prasyarat analisis data, yakni untuk mengetahui normalitas dan homogenitas data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dalam penelitian ini di bahas sebagai berikut (1) pengaruh pengaruh media *audio visual* terhadap hasil belajar peserta didik dalam kemampuan menulis puisi di kelas V SD Negeri Kepatihan Tahun Pelajaran 2020/2021; (2) perbandingan kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas kelas V SD Negeri Kepatihan Tahun Pelajaran 2020/2021 yang diajar dengan media audio visual dengan peserta didik yang tidak diajar dengan media *audio visual*.

### Pengaruh Media *Audio Visual* terhadap Kemampuan Menulis Puisi Di SD Negeri Kepatihan

Memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai rata-rata tes akhir kelompok media *audio visual* lebih tinggi (81,53) dibandingkan pada tes awal (78,93).

Tabel 4.19 Tes Awal dan Tes Akhir Kemampuan Menulis Puisi Peserta Didik Kelompok Eksperimen

No.	Nilai Peserta Didik	Eksperimen			
		Tes Awal	Tes Akhir	Selisih	(%)
1	Isi	434	412	22	5,07
2	Struktur	414	395	19	4,6
3	Kebahasaan	336	416	80	2,4
4	Total	1184	1223	121	12,07
5	Rata-rata	78,93	81,53	8,07	12,07

Selain itu, hal itu juga terbukti dari hasil uji hipotesis t dua pihak menunjukkan nilai t hitung adalah 1,739. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh t tabel sebesar 1,701 dan  $Sig(0,00) < \alpha(0,05)$ . Nilai t hitung berada pada t hitung (1,739) > t tabel atau t hitung (1,739) > t tabel (1,701) sehingga t hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Dengan demikian, keputusan uji dari hipotesis tersebut nilai  $Sig. < \alpha$  atau t hitung > t tabel maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti media pembelajaran *Audio Visual* berpengaruh terhadap menulis puisi.

---

## Peserta Didik yang Diajarkan Media *Audio Visual* Lebih Baik daripada yang Tidak Diajarkan Media *Audio Visual* dalam Kemampuan Menulis Puisi

Tabel 4.20 Selisih Nilai Rata-Rata Tes Akhir Keterampilan Menulis Puisi Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

No.	Nilai Peserta Didik	Tes Akhir			
		Eksperimen	Kontrol	Selisih	(%)
1	Isi	412	435	23	5,6
2	Struktur	395	385	10	2,6
3	Kebahasaan	416	348	68	1,7
4	Total	1223	1168	101	9,9
5	Rata-rata	81,53	77,87	6,74	9,9

Peserta didik yang diajar dengan media pembelajaran *Audio Visual* nilainya lebih tinggi daripada peserta didik yang tidak diajarkan dengan menggunakan media *audio visual*. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajarkan dengan media *Audio Visual* yaitu 81,53 lebih tinggi daripada yang tidak diajarkan dengan media *audio visual* yaitu 77,87. Berdasarkan hasil hipotesis menggunakan uji t dua pihak didapat nilai t hitung adalah 3.287. Tabel distribusi t dicari pada  $\alpha = 0,05$  diperoleh t tabel sebesar 1,701 dan  $Sig (0,04) < \alpha (0,05)$ . Nilai t hitung berada pada t hitung (3.287) > t tabel atau t hitung (3.287) > t tabel (1,701) sehingga t hitung berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Nilai  $Sig < \alpha$  atau t hitung > t tabel maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut dibuktikan dengan rata-rata nilai menulis puisi yang didapat peserta didik kelompok eksperimen lebih tinggi daripada rata-rata nilai menulis puisi peserta didik kelompok kontrol yang diajarkan dengan tidak menggunakan media *Audio Visual*.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam menulis puisi memiliki selisih yang signifikan. Hasil rata-rata nilai tes akhir pada kelompok media pembelajaran *audio visual* sebesar 81,53, sedangkan hasil rata-rata pada nilai kelompok media pembelajaran lagu sebesar 77,87. Hal ini membuktikan bahwa media pembelajaran *audio visual* lebih efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas V SD Negeri Kepatihan.

Simpulan dari pembahasan di atas, yaitu hipotesis yang diterima adalah nilai kemampuan menulis puisi peserta didik yang diajarkan dengan media pembelajaran *audio visual* lebih baik daripada peserta didik yang tidak diajarkan dengan media pembelajaran *audio visual*. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata hasil nilai kemampuan menulis puisi dengan media pembelajaran *audio visual* lebih tinggi. Selain itu, terdapat selisih jumlah nilai yang signifikan antara peserta didik yang diberi perlakuan dengan media pembelajaran *audio visual*, media ini berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi peserta didik kelas V SD Negeri Kepatihan.

Bagi sekolah diharapkan dapat memberikan peran dalam meningkatkan kualitas sekolah dengan adanya penerapan pembelajaran yang menarik dan mudah dipahami oleh peserta didik. Bagi guru diharapkan media pembelajaran *Audio Visual* menulis puisi terus dikembangkan agar minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi meningkat sehingga proses hasil belajar dapat tercapai sesuai dengan harapan. Bagi peserta didik media *Audio Visual* dijadikan sarana untuk berlatih menulis puisi dengan menyenangkan agar dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar peserta didik. Bagi peneliti diharapkan menjadi acuan dalam mengembangkan penelitian selanjutnya menggunakan metode atau media pembelajaran yang berbeda untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusrita, Arief, D., Bagaskara, S. R., & Yunita, R. (2020). Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4 (3): 604-609. Diunduh dari [jbasic.org](http://jbasic.org) pada tanggal 16 Juni 2020.
- Dalman. (2015). *Keterampilan Menulis*. Depok : Raja Grafindo Persada.
- Dewi, M. S. (2017). Pengaruh Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa. *Jurnal Sekolah Dasar*, 2 (1): 1-8. Diunduh dari [journal.ubpkarawang.ac.id](http://journal.ubpkarawang.ac.id) pada tanggal 16 Juni 2020.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nurjannah. (2016). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Menggunakan Media Gambar Siswa Kelas V SDN III Toaya. *Bahasantodea*, 4 (4): 15-23. Diunduh dari [jurnal.untad.ac.id](http://jurnal.untad.ac.id) pada tanggal 16 Juni 2020.
- Patmawati, D., Rustono, & Halimah, M. (2018). Pengaruh Media *Audio Visual* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Jenis-Jenis Pekerjaan Di Sekolah Dasar. *Pedadidaktika*, 5 (2): 308-316. Diunduh dari [ejurnal.upi.edu](http://ejurnal.upi.edu) pada tanggal 16 Juni 2020.
- Permana, D. & Inidihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar Terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *Pedadidaktika*, 5 (1): 193-205. Diunduh dari [ejurnal.upi.edu](http://ejurnal.upi.edu) pada tanggal 16 Juni 2020.
- Sholeh, K., Rokhman, F., Rustono, & Zamzani. (2016). *Kecerdasan Majemuk Berorientasi pada Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno. (2016). *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H. G. (2011). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.